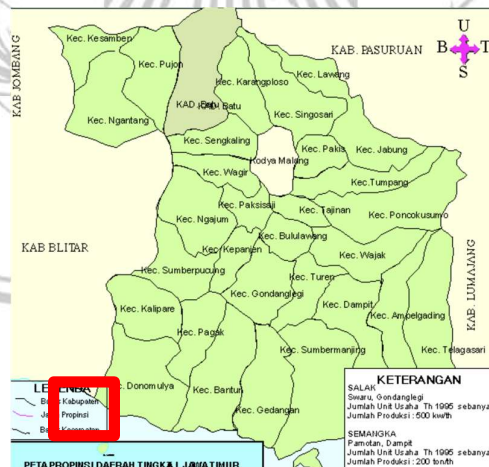


BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI STUDI

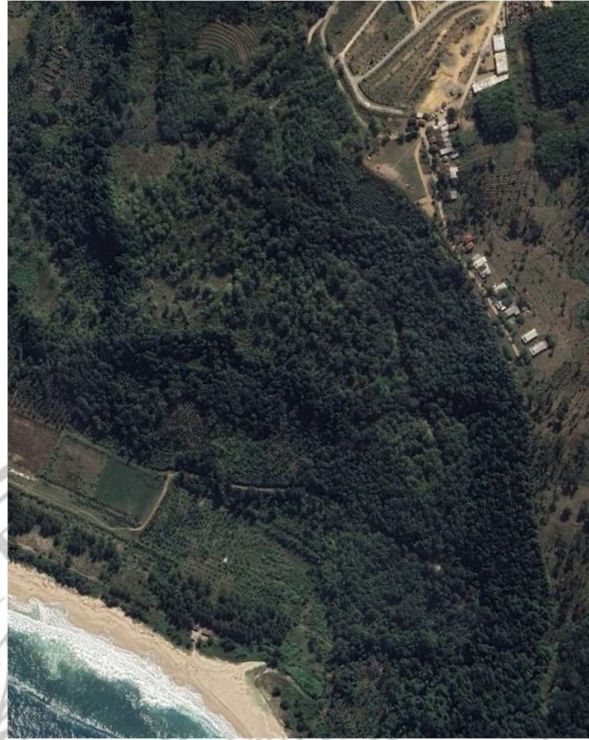
2.1 Letak Wilayah

Kabupaten Malang dikenal dengan tempat destinasi pariwisatanya, salah satunya yaitu destinasi pantai – pantainya yang berada di selatan pulau jawa. Lokasi proyek pengembangan jalan Kalitekuk - Pantai Modangan terletak di Jl. Pantai Modangan Kabupaten Malang. Untuk menuju pantai ini, jalur paling mudah adalah melalui Donomulyo di Kabupaten Malang. Perjalanan dapat dimulai dari Kota Malang menuju Kepanjen, lalu dilanjutkan ke Bendungan Sengguruh. Setelah itu arahkan kendaraan ke pertigaan Pagak dan pilih jalur mengarah ke Kecamatan Donomulyo. Lalu melewati Pasar belok kanan ke arah Wates (Blitar). Jalanan di bagian ini cukup baik dan sudah diaspal sejauh satu kilometer. Namun dua kilometer kemudian, sebelum mencapai Desa Sumberoto, realitanya kondisi jalan sudah rusak dan ada yang berlubang. Tak lama setelah melewati gerbang Desa Sumberoto, akan terlihat pertigaan Pasar Ngelo. Dari sini, berbelok ke arah kiri lalu mengikuti jl. Desa Sumberoto yang meskipun masih beraspal, namun kondisinya sudah cukup rusak. Saat tiba di perempatan Jalur Lingkar Selatan, lanjutkan perjalanan lurus mengikuti jalur utama.



Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Malang

Sumber: Google



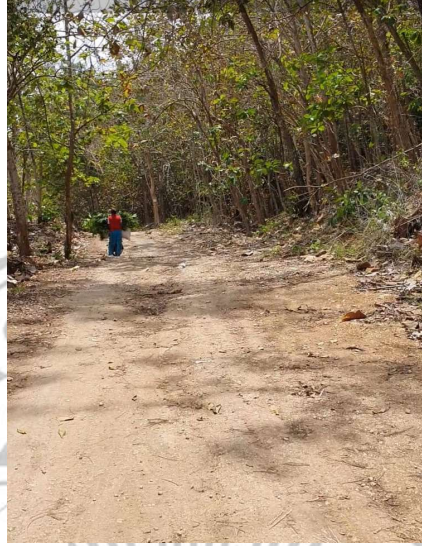
Gambar 2. 2 Lokasi Studi

2.2 Kondisi Geoteknik

Kondisi geoteknik di bidang jalan merujuk pada analisis dan penilaian terhadap sifat fisik dan mekanik tanah atau material bawah permukaan yang akan digunakan untuk mendukung konstruksi jalan. Aspek-aspek yang dianalisis meliputi kekuatan tanah, jenis tanah, daya dukung, kepadatan, kelembaban, serta kedalaman dan ketebalan lapisan tanah. Informasi ini sangat penting untuk merancang struktur perkerasan jalan, menentukan jenis pondasi yang diperlukan, dan memastikan kestabilan serta ketahanan jalan terhadap beban lalu lintas dan faktor lingkungan, seperti pergerakan air dan kondisi cuaca.

Kondisi bidang tanah yang mempunyai karakteristik tanah yang berwarna kecoklatan dan apabila tanah terkena air maka tekstur tanah akan sedikit licin. Kondisi trase berada di kawasan dataran rendah yang mempunyai titik tertinggi di awal titik lokasi studi yaitu sebesar 141 mdpl. Sedangkan titik terendah berada pada titik akhir lokasi studi yaitu sebesar 4 mdpl. Pada titik awal lokasi studi berada di arah utara kontur dan titik akhir lokasi studi berada di arah selatan berdekatan dengan

kawasan pariwisata Pantai Modangan. Kondisi trase (*Exisisting*) jalan berada pada kawasan perkebunan dan perhutanan.



Gambar 2. 3 Kondisi Trase (Existing) 1
Sumber: Survey Tim



Gambar 2. 4 Kondisi Trase (Existing) 2
Sumber: Survey Tim

2.3 Kondisi Hidrologi & Klimatologi

Wilayah lokasi studi tidak terdapat saluran tepi atau drainase. Jarak trase (*exisiting*) ke kawasan pasir pantai sejauh 70 meter, sedangkan jarak trase (*existing*) ke laut sejauh 150 meter. Kondisi curah hujan tiap tahunnya di lokasi studi yang sangat bervariasi, Tahun 2018 mencatatkan curah hujan terendah dengan jumlah 85 mm/tahun, sementara tahun 2022 mencatatkan curah hujan tertinggi sebesar 318 mm/tahun. Data hidrologi berupa (curah hujan) yang didapatkan dari kantor (BMKG) di stasiun Klimatologi, kelas dua Jawa Timur ini digunakan untuk menentukan nilai hujan maksimum, yang selanjutnya akan digunakan dalam perencanaan saluran tepi atau drainase. Data curah hujan yang digunakan mencakup periode 10 tahun terakhir.

